

RINGKASAN

SALSABIL DESTI WIJAYA. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Rural Ecotourism Planning in Kayu Aro District Kerinci Regency Jambi Province.* Dibimbing oleh **OCCY BONANZA.**

Desa adalah suatu wilayah adat yang memiliki kesamaan budaya dan adat istiadat. Desa terdiri dari masyarakat serta sumberdaya alam dan budaya yang beragam. Masyarakat desa memanfaatkan sumberdaya alam dan budaya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu bentuk pemanfaatan sumberdaya desa adalah melalui perencanaan ekowisata desa. Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi menjadi studi kasus dalam kegiatan Perencanaan Ekowisata Desa karena memiliki beragam sumberdaya alam dan budaya yang berpotensi menjadi daya tarik wisata. Kegiatan Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi bertujuan untuk mempelajari sumberdaya ekowisata, mempelajari karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat dan pengelola, mempelajari karakteristik, persepsi dan kesiapan pengunjung, dan membuat rancangan program wisata serta luaran dalam bentuk media promosi ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro.

Sumberdaya wisata desa terbagi menjadi 2, yaitu sumberdaya alam dan sumberdaya budaya. Sumberdaya alam terdiri dari keanekaragaman flora seperti tanaman pangan dan hortikultura, berbagai jenis fauna seperti burung kuntul kecil, dan bentang alam seperti Gunung Kerinci, perkebunan teh, Goa Kasah, lahan pertanian, hutan, Sungai Panda, dan Danau Bento. Sumberdaya budaya terdiri dari tujuh unsur budaya seperti bahasa Kerinci dan bahasa Jawa yang digunakan sehari-hari. Sistem kepercayaan dan religi seperti upacara adat memberi makan sahabat sko, kenduri sko, tradisi tiang tuo, dan tradisi turun mandi. Peralatan hidup dan teknologi yang digunakan oleh masyarakat adalah alat pertanian seperti cangkul dan alat siram, peralatan rumah tangga berupa sung cabe dan pamihik, serta alat transportasi berupa motor ladang. Sistem mata pencaharian terdiri dari bidang pertanian dan perkebunan. sistem pengetahuan yang dipercaya masyarakat sekitar adalah perilaku hewan untuk membaca perubahan cuaca, penentuan jenis tanaman sesuai bulan masehi, dan pengobatan tradisional. Sistem kekerabatan yaitu bilateral dan pumbisan. Kesenian terdiri dari tari Ayun Luci, tari Mahligai Kaco, tari Kuda Lumping, pertunjukan wayang kulit Jawa, dan tari rentak kudo. Potensi sumberdaya wisata unggul di Kecamatan Kayu Aro menurut penilaian asesor adalah tari Mahligai Kaco, tari Ayun Luci, kebun teh, Gunung Kerinci, dan Goa Kasah.

Persepsi masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa adalah setuju. Persepsi pada aspek lingkungan adalah setuju untuk dampak positif dan tidak setuju untuk dampak negatif. Persepsi masyarakat terhadap aspek ekonomi adalah agak setuju dan terhadap aspek sosial budaya adalah agak setuju. Kesiapan masyarakat dalam perencanaan ekowisata terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu aspek pelayanan kepada pengunjung dengan penilaian siap, aspek keamanan dan keselamatan pengunjung dengan penilaian siap, aspek persaingan usaha dengan penilaian siap, dan aspek kenyamanan dan kebersihan dengan penilaian siap. persepsi pengelola terhadap perencanaan ekowisata desa adalah setuju. Kesiapan pengelola terdiri dari 5 aspek, yaitu aspek penyediaan anggarann dengan peniaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

siap, aspek etika pelayanan dengan penilaian siap, aspek keamanan dan keselamatan dengan penilaian siap, aspek persaingan usaha dengan nilai siap, dan aspek kenyamanan dan kebersihan dengan nilai siap. persepsi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata desa adalah setuju untuk menikmati pemandangan alam. Nilai motivasi pengunjung pada aspek motivasi fisik adalah termotivasi, aspek budaya dengan nilai termotivasi, aspek sosial dengan nilai agak termotivasi, dan aspek personal yaitu agak termotivasi.

Rancangan program wisata terdiri dari standar operasional prosedur umum untuk setiap lokasi dan terdapat 5 program wisata yang terdiri dari 2 program wisata harian, 2 program wisata bermalam, dan program wisata tahunan. Program wisata harian berjudul “*Kayu Aro: Coffee Break*” dan “*Kayu Aro: Hide and Seek of Happiness*”. Program wisata bermalam berjudul “*Kayu Aro: The Truth*” dan “*Kayu Aro: Daily and Culture*”. Program wisata tahunan berjudul “*Kayu Aro: A Culture Action*”. Rancangan luaran berupa media promosi terdiri dari 2 jenis, yaitu poster untuk media visual dan video promosi untuk media audio visual.

Kata Kunci: Ekowisata Desa, Kecamatan Kayu Aro, Perencanaan Ekowisata Desa, Program Ekowisata

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies